

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada hasil penelitian penulis ada didalam mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien Ny. W dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Gatotkaca 1 Stroke RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penulis melakukan pendokumentasian pada tahap-tahap proses keperawatan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Pada dasarnya pengkajian yang sudah dilakukan penulis ada di Ruang Gatotkaca 1 Stroke terhadap pasien Ny. W sudah meliputi aspek bio, psiko, sosio, dan spiritual. Dalam melakukan pengkajian pada pasien Ny. W penulis tidak mengalami kesulitan karena keluarga dan pasien sangat kooperatif dan penulis berusaha untuk selalu menggunakan komunikasi terapeutik. Sehingga hubungan saling percaya antara keluarga pasien dan penulis terjalin dengan baik. Penulis mendokumentasikan semua data yang diperoleh saat pengkajian, baik data yang berupa data subyektif dan data obyektif dalam asuhan keperawatan yang disusun oleh penulis.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan ditulis secara lengkap yang mencakup unsur masalah (*problem*), penyebab (*etiologi*), dan data-data senjang (*symptom*) dan disusun berdasarkan urutan prioritas masalah kemudian didokumentasikan dalam asuhan keperawatan pada Ny. W penulis telah

merumuskan diagnosa keperawatan sesuai dengan teori dan berkembang setiap hari sesuai dengan keadaan pasien dan hal ini bermanfaat bagi pasien dan memudahkan penulis untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya.

### **3. Perencanaan**

Perencanaan yang disusun oleh penulis mencakup tujuan yang terdiri dari unsur SMART (*Specific, Measurable, Achivable, Realistic, Time Limited*) dan intervensi yang mengandung uncur ONEC (*Observation, Nursing Treatment, Health Education, Colaboration*) yang semuanya didokumentasikan oleh penulis didalam asuhan keperawatan yang disusun oleh penulis. Intervensi yang dilakukan berdasarkan masing-masing diagnosa keperawatan yang ditemukan penulis selama mengasuh kasus kelolaan pada Ny.W adalah :

1. Risiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi
  - a. Identifikasi penyebab peningkatan TIK
  - b. Berikan posisi semi flower
2. Risiko jatuh dibuktikan dengan riwayat jatuh
  - a. Hitung risiko jatuh dengan menggunakan skala
  - b. Pasang hadrall tempat tidur
3. Risiko ketidakstabilan glukosa darah dibuktikan dengan kurang terpapar informasi tentang manajemen diabetes
  - a. Monitor kadar glukosa darah
  - b. Berikan asupan cairan oral

- c. Kolaborasi pemberian IV

#### **4. Pelaksanaan**

Pada implementasi penulis mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan pada pasien kelolaan dalam buku status pasien dan dalam asuhan keperawatan yang disusun oleh penulis. Hal yang ini didokumentasikan meliputi : tanggal, jam, tindakan, nama, dan paraf penulis.

#### **5. Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari didapatkan bahwa pada 3 diagnosa yang muncul 3 diagnosa teratasi sebagian. Diagnosa yang teratasi sebagian yaitu Risiko perfusi serebral tidak efektif, risiko jatuh, dan risiko ketidakstabilan glukosa darah.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Penulis**

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik diharapkan penulis dapat memperluas wawasan mengenai stroke non hemoragik sehingga dengan wawasan yang luas tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Pengembangan ilmu dan pengetahuan mahasiswa dapat melalui studi kasus sehingga mahasiswa dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.

### **3. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Mutu dan pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan sudah baik, hendaknya selalu dipertahankan agar pelayanan dapat diberikan secara maksimal.

### **4. Bagi Pasien**

diharapkan mampu mengenali tanda dan gejala, penyebab dan komplikasi dari stroke non hemoragik. Sehingga komplikasi dari stroke non hemoragik tersebut dapat segera teratasi, selain itu pasien sebaiknya menjalankan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit stroke non hemoragik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agency For Healthcare Research and Quality, 2013, Preventing Falls in hospital, Diakses, 23 Desember 2016, dari <https://www.ahrq.gov/research/findings/nhqrdr/nhqr13/index>.ht ml
- Ali, Muhammad. 2014. Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Aliviana, N., & Fajriyah, N. N. 2022. The Implementation of the Ball Grip Therapy to Increase Muscle Strength in Non-Hemorrhagic Stroke Patients at Truntum Ward of Bendan Hospital. University Research Colloquium (Urecol), 1224–1229. Doi: ISSN 2621-0584.
- Andra Saferi Wijaya & Yessie Mariza Putri. 2013. KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anwairi, U. 2020. Manajemen Asuhan Keperawatan Psikososial Dengan Masalah Kecemasan Pada Penderita Stroke.(Online). <http://doi.org/10.31219/osf.io/eqhvr>.Diakses pada tanggal 25 Desember 2022
- Aprisunadi, dkk. 2018. “Standar Intervensi Keperawatan Indonesia”. Jakarta: DPP PPNI.
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. 2020. Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education, 4(2), 103-114.

- Atmanto, A. P., Aggorowati, & Rofii, M. 2020. Efektifitas Pedoman Dokumentasi Keperawatan. *Cendekia Utama Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*,9(1),1 <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Chornellya, S., Utami, I. T., Fitri, N., Dharma, A., & Metro, W. 2023. Pengaruh Range Of Motion (Rom) Spherical Grip Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik The Effect Of Range Of Motion (Rom) Spherical Grip For Increased Muscle Strength In Non-Hemorrhagic Stroke Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 578–585. Doi: ISSN 2807-3469.
- Fletcher E , DeCarli C , Fan AP , Knaack A . Pembelajaran jaringan saraf konvolusional dapat mencapai segmentasi otak tingkat produksi dalam pencitraan resonansi magnetik struktural. *Ilmu Saraf Depan* .2021;15:683426. doi: 10.3389/fnins.2021.683426
- Haryono, R., & Utami, M. P. S. 2019a. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Haryono, R., & Utami, M. P. S. 2019b. Keperawatan Medikal Bedah 2 (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Herdman, T. H & Kamitsuru, 2018. NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020. Jakarta: EGC.
- Insyiroh Abidah, A., Prabawati, S., Heryningsih, W., & Nirwana, A. 2024. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu Pada Kegiatan Bakti Sosial dan Car Free Day di Sorosutan Yogyakarta. *Pengabdian*

*Masyarakat Cendekia (PMC)* , 3 (1), 19-21.

<https://doi.org/10.55426/pmc.v3i1.280>

International Diabetes Federation. Self-monitoring of blood glucose in non-insulin-treated type 2 diabetes. *Diabetes Care*. 2009;24(6). .

Jasmani. 2016. Edukasi Dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes. *Jurnal Keperawatan*. Volume XII, No. 1. doi:  
<http://dx.doi.org/10.26630/jkep.v12i1.371>

Juliana, Rahel."PERUMUSAN DIAGNOSA KEPERAWATAN DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN".2012-2020.<https://id.scribd.com/document/536631379/Rahel-Jbb-120>  
PerumusanDiagnosa-Keperawatan.

Karunia, E., 2016. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke Association Between Family Support and Post-Stroke Activity of Daily Living Autonomy. *Jurnal Berkala Epidemiologi Unair*. Vol. 4. No. 2. Pp : 213 – 224. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/view/2147/2462>. Diakses : 2 desember 2017.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar*, (2013).

Kemenkes RI, 2022. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI, 2023. *STROKE*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kempf K, Tankova T, Martin S. ROSSO-in-praxi-international: long-term effects of selfmonitoring of blood glucose on glucometabolic control in patients with type 2 diabetes mellitus not treated with insulin. *Diabetes technology & therapeutics* 2013;15(1):89-96. doi: 10.1089/dia.2012.0213 [published Online First: 2012/12/01]

Kersten CJBA, Zandbergen AAM, Fokkert MJ, Slingerland RJ, den Hertog HM. Continuous glucose monitoring in acute ischemic stroke patients treated with endovascular therapy: A pilot study to assess feasibility and accuracy. *PLoS One*. 2023 Feb 9;18(2):e0280153. doi: 10.1371/journal.pone.0280153. PMID: 36758045; PMCID: PMC9910721.

Khetarpal R, Chatrath V, Kaur J, Bala A, Singh H. Impact of different intravenous fluids on blood glucose levels in nondiabetic patients undergoing elective major noncardiac surgeries. *Anesth Essays Res*. 2016 Sep-Dec;10(3):425-431. doi: 10.4103/0259-1162.176411. PMID: 27746527; PMCID: PMC5062227.

Khudin, A.M. Hubungan kadar gula darah sewaktu dengan kejadian stroke iskemik ulang di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014: 11-4

Kostić, 2011. Cedera otak berat: korelasi antara kelangsungan hidup dan hipertensi intrakranial. UDC: 616.714.1-001.5:616.12-008.331.1, doi:10.5633/amm.2011.0302

Masayu, 2014. Laporan Karya Tulis Ilmiah BAB II. Diakses dari: [eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id) Pada tanggal 10 juli 2020 Pukul 15.00 WIB.



- Nanda. 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10* editor T Heather Herdman, Shigemi Kamitsuru. Jakarta: EGC.
- Nia Permatasari, The Comparison of Non-Hemorrhagic Stroke with Motor Disorders Patients Have Risk Factors for Diabetes Mellitus and Hypertension, *jiksh* Vol.11 No.1 Juni 2020
- Olfah, Yustiana, Ghofur, A. 2016 *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta Selatan.
- Padang Jeklin Ruba Palik. 2019. *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruang Stroke Center Rsud Abdul Wahab Sjahranie amarinda*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Samarinda.
- PPNI, 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI
- PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* . Jakarta: DPP PPNI.
- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7 Buku 1. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratiwi, F. E., Sulistyawati, R. A., Program, M., Sarjana, S., Universitas, K., Husada, K., Jurusan, D., Universitas, K., & Husada, K. 2019. Saturasi Oksigen Pada Pasien Kritis Dalam Posisi Head Up : Studi Literatur Oxygen Saturation Of Critical Patients In Head Up Position : A Literature Study. 47, 1–14.
- Pudjiastuti, R. D. 2015. *Penyakit Pemicu Stroke (Dilengkapi Posyandu Lansia Dan Posbindu PTM)*. In Tayadiah (Ed.), *Penyakit Pemicu Stroke (Dilengkapi Posyandu Lansia Dan Posbindu PTM) (I)*. Muha Medika.
- Purwanto, H. 2016. *Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta: Kemenkes RI

- Putra. 2021. Ubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Menderita Stroke Non Hemoragik (Snh) Di Ruang Poliklinik Penyakit Saraf Rsud Bali Mandara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali.
- Ramadany, Pujarini, C. 2013. Hubungan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Stroke Iskemik. *Jurnal Biomedika*, 5(2), 12–14.
- Ridwan, M. 2017. Mengenal, Mencegah, dan Mengatasi Silent Killer, "Stroke". Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Sari, H.E.P., Sunardi, D., Sutanto, K. 2023. Pengaruh Asupan Air pada Diabetes Melitus Tipe 2: Tinjauan Pustaka. *Intisari Sains Medis* 14(1): 533-537. DOI: 10.15562/ism.v14i1.1671
- Sarani Dita. 2021. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Ketidakberdayaan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Soegondo S. 2006, Penyuluhan sebagai Komponen Terapi Diabetes dan Penatalaksanaan Terpadu, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Sunardi, S. 2017. Hubungan Temperatur/Suhu Tubuh, Tekanan Darah Terhadap Tekanan Intra Kranial (Tik) Pada Klien Stroke Hemoragik Di Rsu Kabupaten tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 4(1), 1– 12. <https://doi.org/10.36743/medikes.v4i1.65>

- Sumirah Budi Pertami, S. M. 2019. Pengaruh Elevasi Kepala 30 Derajat Terhadap Saturasi Oksigen Dan Kualitas Tidur Pasien Stroke. HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN, 134-145.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Utami, R., Siwi, A., & Nurya, N. (2023). Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke Hemoragik. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1469-1474. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i4.1790>
- Wakhidah Nur Anisa, 2015. Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Sistem Pesarafan : Stroke Non Hemoragik Di Ruang Gladial Atas Rumah Atas Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. Surakarta.
- Weber C., Schneider B., Lodwig V., Holm MV., Neeser K.: Cost impact of blood glucose selfmonitoring on complications of type 2 diabetes: a Swiss perspective (ROSSO study No.11). *Swiss Med Wkly*.2007;137:545–550
- Wijaya,A.S & Putri Y. 2013. Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa) Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yusnita, E. D., Darliana, D., & Amalia, R. 2022. Manajemen Keperawatan Pada Pasien Stroke Hemoragik Di Ruang Saraf : Suatu Studi Kasus Nursing Management on Hemorrhagic Stroke Patient in Neurology Ward : A Case Study. 1, 10–17.